

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI RANGKAIAN
KEGIATAN *DZIKIR MANAQIB*
SYEKH ABDUL QADIR AL - JAELANI
UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK *MAHMUDAH* SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN JEMBER**



Oleh: Dani Dwi Nur Hidayat

NIM: 20204012038

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Dwi Nur Hidayat, S.Pd.
NIM : 20204012038
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



Dani Dwi Nur Hidayat, S.Pd.
NIM: 20204012038

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Dwi Nur Hidayat, S.Pd.
NIM : 20204012038
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



Dani Dwi Nur Hidayat, S.Pd.
NIM: 20204012038

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI RANGKAIAN
KEGIATAN *DZIKIR MANAQIB* SYEKH ABDUL QADIR AL –
JAEELANI UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK *MAHMUDAH*
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN JEMBER**

yang ditulis oleh :

Nama : Dani Dwi Nur Hidayat, S.Pd.
NIM : 20204012038
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2022
Pembimbing,



Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
NIP. 19780823 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-144/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI RANGKAIAN KEGIATAN DZIKIR MANAQIB SYEKH ABDUL QADIR AL-JAELANI UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK MAHMUDAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN JEMBER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANI DWI NUR HIDAYAT, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012038
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63ca3e221058f



Penguji I

Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63cb5c196c4ed



Penguji II

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63b025102a977



Yogyakarta, 21 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63cb62674b2b0

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS


Tesis Berjudul :


**PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI RANGKAIAN KEGIATAN DZIKIR MANAQIB SYEKH
ABDUL QADIR AL-JAELANI UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK MAHMUDAH SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN JEMBER**

Nama : Dani Dwi Nur Hidayat
NIM : 20204012038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Zainal Arifin, M. Sl. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 21 Desember 2022

Hasil : A- (90,67)

IPK : 3,79

Predikat : Pujian (Cum Laude)

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (Q.S. *Ar Ra'd* : 28).¹



¹ Kementerian Agama RI, *Madinah, Al-Qur'an Terjemah Dan Tafsir* (Bandung: Jabal Raudhotul Jannah, 2010), hlm 258.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis Ini Peneliti Persembahkan untuk Almamter Tercinta
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dani Dwi Nur Hidayat. Penanaman Nilai Religius Melalui Pembacaan *Dzikir Manaqib* Syekh Abdul Qadir Al – Jaelani untuk Meningkatkan Akhlak *Mahmudah* Santri di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Perkembangan zaman pada saat ini sangat mempengaruhi perubahan karakter seseorang, sehingga berdampak pada melemahnya tata krama, sopan santun, etika, dan lainnya. Hal ini disebabkan minim atau kurangnya Pendidikan religius sejak dini, sehingga banyak faktor untuk mempengaruhinya, mulai dari faktor keluarga, faktor lingkungan, serta faktor teman sebaya. Oleh sebab itu perlu adanya penanaman nilai religius dalam membentuk akhlak setiap anak. Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain: 1. Mendeskripsikan penanaman nilai religius melalui pembacaan dzikir *Manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan akhlak mahmudah santri. 2. Menelusuri faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai religius melalui pembacaan dzikir *Manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan akhlak mahmudah santri. 3. Menganalisis implikasi penanaman nilai religius melalui pembacaan dzikir *manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan akhlak mahmudah santri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pengambilan sampel sumber data menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data peneliti menggunakan versi Milles Hubberan, yaitu Kondensasi data, Penyajian Data, dan Verifikasi atau Kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) penanaman nilai religius di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren, salah satunya melalui *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani. Bentuk penanaman religiusnya antara lain dengan melakukan *tawasul, dzikir, sholat sunah, dan do'a*. (2) Faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman nilai religius yaitu, faktor pendukung : latar belakang baik bagi santri, faktor lingkungan pondok pesantren, kerjasama antar pondok pesantren, orang tua, dan santri. Adapun faktor penghambat antara lain latar belakang kurang baik bagi santri, tertutupnya dari nasehat. (3) adapun implikasi dari penanaman nilai religius antara lain : dari sisi *habluminallah* yaitu *dzikir*, bersholat, menumbuhkan sikap tawakal, menumbuhkan sikap taqwa. Dari sisi *habluminnas* yaitu menumbuhkan sikap *wara'* dan sabar.

ABSTRACT

Dani Dwi Nur Hidayat. *Instilling Religious Values Through Reciting Dhikr Manaqib Syekh Abdul Qadir Al – Jaelani to Improve the Morals of Mahmudah Santri at the Ainul Yaqin Islamic Boarding School Jember. Islamic Religious Education Masters Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2022.*

The development of the times at this time greatly affects changes in a person's character, so that it has an impact on weakening manners, manners, ethics, and others. This is due to minimal or lack of religious education from an early age, so many factors influence it, starting from family factors, environmental factors, , as well as peer factors. Therefore it is necessary to inculcate religious values in shaping the morals of every child. The objectives of this study include: 1. To describe the inculcation of religious values through the recitation of Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani's dhikr to improve the morals of students' mahmudah. 2. Tracing the supporting and inhibiting factors of inculcating religious values through reciting the dhikr of Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani to improve the morals of the mahmudah students. 3. Analyzing the implications of instilling religious values through reciting the dzikir manaqib of Sheikh Abdul Qadir Al-Jaelani to improve the morals of the mahmudah students.

This study uses a type of qualitative research, by taking samples of data sources using purposive sampling. Data was collected using semi-structured interview techniques, observation and documentation. For data analysis, researchers used the Milles Hubberan version, namely data condensation, data presentation, and verification or conclusion.

The results of the study showed that (1) the inculcation of religious values at the Ainul Yaqin Jember Islamic Boarding School was carried out through activities at the Islamic boarding school, one of which was through dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani. Other forms of religious cultivation include doing tawasul, dhikr, sunnah prayers, and prayers. (2) Inhibiting and supporting factors in instilling religious values, namely, supporting factors: good background for students, environmental factors of Islamic boarding schools, cooperation between Islamic boarding schools, parents, and students. As for the inhibiting factors, among others, the background is not good for students, they are closed from advice. (3) the implications of instilling religious values include: from the habluminallah side, namely dhikr, praying, cultivating trustworthiness, cultivating piety. From the perspective of habluminnas, namely cultivating an attitude of wara' and patience.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Penanaman Nilai Religius dalam Pembacaan *Dzikir Manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk Meningkatkan Akhlak *Mahmudah* Santri di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Agama Islam. Setelah melalui beberapa tahapan dalam sistematika penulisan tesis ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpin.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag. M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.

5. Segecap Bapak dan Ibu Dosen Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberi ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan mendapatkan keberkahan.
6. Nyai Hj. Siti Zaenab selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember yang telah memberikan izin dalam penelitian tesis.
7. Lora Achmad Fauzi Syam selaku Ketua Yayasan yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan tesis ini.
8. Segecap Kepengurusan dan Ustad Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember, serta santri yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga tesis ini bisa diselesaikan dengan baik. Semoga segala amal yang Bapak/Ibu telah berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Desember 2022



Dani Dwi Nur Hidayat, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
2. Lokasi Penelitian	13
3. Subyek Penelitian	13
4. Tehnik Pengumpulan Data	15
5. Analisis Data	21
6. Keabsahan Data	23
F. Sistematika Pembahasan	24

BAB II : KAJIAN TEORI PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI PEMBACAAN *DZIKIR MANAQIB* SYEKH ABDUL QADIR AL-JAELANI DALAM MENINGKATKAN AKHLAK MAHMUDAH SANTRI

A. Penanaman Nilai Religius	26
1. Penanaman Nilai Religius	26
2. Pengertian Religius	28
3. Macam-Macam Nilai Religius	30
4. Strategi dala Menanamkan Nilai Religius	32
B. <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani	34
1. Biografi Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani	34
2. Sejarah <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-jaelani	35
3. Pengertian <i>Dzikir Manaqib</i>	37
4. Pelaksanaan <i>Dzikir Manaqib</i>	42
5. Tujuan <i>Dzikir Manaqib</i>	43
C. Akhlak <i>Mahmudah</i>	44
1. Pengertian Akhlak <i>Mahmudah</i>	44
2. Macam-macam Akhlak <i>Mahmudah</i>	46

BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN JEMBER

A. Sejarah Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember	49
B. Sejarah Berdirinya <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin	51
C. Identitas Pondok Pesantren Ainul Yaqin	53
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ainul Yaqin	

Jember	54
E. Data Santri Pondok Pesantren Ainul Yaqin	55
F. Visi Misi Pondok Pesantren Ainul Yaqin	60
G. Program Pendidikan Pondok Pesantren Ainul Yaqin	61
H. Jadwal Kegiatan Harian Santri	62
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	65
A. Pembacaan <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani sebagai Media Penanaman Nilai Religius	65
B. Penanaman Nilai Religius Melalui Rangkaian Kegiatan <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk Meningkatkan Akhlak Mahmudah Santri	67
1. Pelaksanaan Penanaman Nilai Religius	78
2. Strategi dalam Penanaman Nilai Religius	93
C. Proses Penanaman Nilai Religius Melalui Rangkaian Kegiatan <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember	99
1. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai Religius Melalui Pembacaan <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani	100
2. Implikasi Penanaman Nilai Religius Melalui Pembacaan <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk Meningkatkan Akhlak Mahmudah Santri	107

a. Menumbuhkan Sikap <i>Habluminallah</i>	92
b. Memperkuat Sikap <i>Habluminannas</i>	113
BAB V : PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145



DAFTAR GAMBAR

1.1 Foto K.H. Moh. Ainul Yaqin (Pendiri Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember	49
1.2 K.H. Moh. Ainul Yaqin (Imam <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al - Jaelani)	51
1.3 Lingkungan Pondok Pesantren Aninul Yaqin	53
1.4 Kegiatan Tadarus	69
1.5 Kegiatan Istighosah	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

2.1 Data Santri Putri Pondok Pesantren Ainul Yaqin	55
2.2 Data Santri Putra Pondok Pesantren Ainul Yaqin	58
2.3 Jadwa Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember	62



LAMPIRAN

Lampiran 1 : (Bacaan <i>Dzikir Manaqib</i> Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember)	126
Lampiran 2 : Pedoman Catatan Lapangan	132
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	135
Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan	143



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nilai religius yaitu segala perbuatan untuk membentuk karakter seorang Muslim yang utuh, memaksimalkan potensi jasmani dan rohani setiap orang, dan mempromosikan keharmonisan antara manusia dan Allah (*habluminallah*), hubungan antar manusia dan manusia (*habluminannas*), serta hubungan manusia dengan alam sekitar (*habluminal alam*).² Pendidikan sangat penting dalam situasi ini untuk mengembangkan karakter yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Dampak perkembangan zaman pada saat ini sangat mempengaruhi perubahan karakter setiap individu, mulai melemahnya tata krama, etika, sopan santun, dan lain-lain. Kurangnya pendidikan agama yang kuat bagi anak-anak yaitu dari pengaruh orang tua, lingkungan, dan pendidikan, sehingga mengakibatkan kemerosotan moral pada remaja. Minimnya pengetahuan serta wawasan anak terhadap agama menjadi salah satu penyebabnya, namun ada juga persoalan pembinaan karakter yang kurang maksimal sejak dini.³ Hal demikian juga terjadi di lingkungan pondok pesantren. Pendidikan Islam yang terjadi di pondok pesantren sangat beragam tidak terkecuali pendidikan tentang akhlak. Seorang santri digembleng untuk belajar tentang akhlak, sopan santun, kejujuran dan lain-lain. Hal ini dikarenakan berbagai macam karakter atau tingkah laku santri,

² Haidar Putra Daulay and Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 3.

³ Dian Chrisna Wati and Dikdik Baehaqi Arif, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa," *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan*, no. November (2017), hlm 60.

mulai dari latar belakang, kebiasaan santri sebelum mondok, faktor lingkungan, dan lain-lain.

Lingkungan sekitar adalah yang paling besar pengaruhnya bagi perkembangan kepribadian anak. Di mana Lingkungan meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan kenyataan bahwa pendidikan merupakan kewajiban bersama. Dimana salah satunya bentuk pendidikan yang menekankan pengembangan karakter seseorang. Pengembangan karakter harus ditanamkan mulai dini pada peserta didik, salah satunya melalui aktivitas pembiasaan disetiap harinya. Salah satu cara yang paling baik serta efisien untuk mengembangkan karakter peserta adalah melalui lembaga pendidikan resmi, khususnya pendidikan karakter religius peserta didik.

Penanaman nilai-nilai religius yang terjadi dalam diri seseorang disebut sebagai religiusitas. Penanaman dalam konteks ini mengacu pada keyakinan terhadap ajaran agama yang diungkapkan baik secara lisan maupun batin. Keyakinan ini kemudian diwujudkan dalam perilaku dan tindakan sehari-hari.⁴ Menurut Ahmad Thontowi (2015), bahwasannya religiusitas merupakan cara manusia untuk berhubungan dengan Tuhan melalui ajaran agama yang telah tertanam dalam dirinya dan tampak dalam sikap dan perilaku sehari-hari.⁵ Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai religius merupakan suatu proses atau cara yang diajarkan pada manusia untuk membentuk kepribadian dan sikap terhadap Tuhan agar pola pikir dan perilakunya terarah dalam

⁴ Evi Aviyah and Muhammad Farid, "Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3 (2014), <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>., hlm 127.

⁵ Ahmad Thontowi, "Hakekat Religiusitas," <https://adoc.pub/hakekat-relegiusitas-oleh-drshahmad-thontowi.html>, 2005. Diakses pada tanggal 4 Desember 2022.

kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT. Q.S. At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhakan kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁶ (Q.S. At Tahrim : 6)

Penanaman nilai-nilai religius bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan karakter religius. Karakter religius bisa ditanamkan melalui suatu kebiasaan baik, seperti melalui kegiatan yang bersifat positif, *dzikir*, pembiasaan sopan santun, tawadhu’, dan lain-lain. Hal ini sangat penting bagi seseorang, karena secara tidak langsung menanamkan nilai religius membuat diri seseorang menjadi lebih baik, lebih berkarakter, apalagi pada era sekarang sangat dibutuhkan karena perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat sangat berdampak pada karakter seseorang, maka dari itu untuk membentengi diri diperlukan karakter religius yang kuat, beriman, serta bertakwa.

Salah satunya seperti yang diterapkan oleh pengasuh dan ketua yayasan kepada santri Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember melalui kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Jaelani, yang

⁶ RI, *Madinah, Al-Qur'an Terjemah Dan Tafsir*, hlm.

memberlakukan beberapa kebiasaan sebelum maupun dalam pelaksanaan pembacaan *dzikir manakib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani, yaitu dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang sarat akan nilai-nilai religius, seperti: (1) tadarus hataman Alquran sebelum memulai *dzikir*; (2) pembacaan silsilah maupun bigografi melalui istighosah; (3) sholat sunnah; (4) *dzikir*; dan lain sebagainya. Diharapkan bahwa perilaku ini akan membantu santri dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan religius yang kuat.

Dzikir manaqib merupakan suatu usaha untuk mengingat tentang riwayat hidup seseorang tokoh masyarakat yang menjadi panutan dan contoh, baik tentang silsilah, leluhur, moral, karomah, dan faktor lainnya.⁷ Pembacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani merupakan suatu amalan atau ijazah yang ditanamkan pengasuh kepada santri, selain itu kegiatan pembacaan *dzikir manaqib* merupakan salah satu langkah atau upaya dari pengasuh untuk menanamkan nilai religius untuk dimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, sebelum memulai pembacaan manakib, diawali dengan khataman al-qur'an, kemudian dilanjutkan dalam pembacaan dzikir. Ketika melafalkan *dzikir*, satu hal yang terasa di hati adalah kemampuan *dzikir manaqib* untuk meredam stress, meredam kegelisahan jiwa, menyelesaikan berbagai macam persoalan, mengobati berbagai macam penyakit, bahkan mengabulkan berbagai macam keinginan. dan permintaan.⁸ Tradisi membaca

⁷ Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Perjalanan Spiritual Sulthanul Auliya* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm 61.

⁸ Muhammad `Ainul Yaqin, "Dzikir Manaqib: Moderasi Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural," *Annual Conference for Muslim Scholer*, no. April (2018): 949–58, <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/195>, hlm

manaqib memiliki sejarah mempengaruhi perubahan budaya masyarakat, yang pada gilirannya mempengaruhi bagaimana masyarakat dan santri berperilaku dalam beberapa atau semua bidang kehidupan sehari-hari. *Manaqiban* memiliki unsur mistis selain unsur seremonialnya.⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember, tradisi *manaqib* ini sudah bisa di bilang tak asing lagi bagi kalangan masyarakat karena sudah banyak masyarakat atau jamaah yang mengikuti kegiatan *dzikir manaqib* ini, dan salah satunya yang biasa dilakukan di Pondok Pesantren Ainul Yaqin di Desa Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan *dzikir manaqib* yang biasa dilakukan di pondok pesantren Ainul Yaqin dilakukan sebulan sekali, berdasarkan kalender orang Jawa yaitu pada setiap malam Senin manis. *Dzikir Manaqib* ini rutin diadakan, baik santri, warga sekitar dan jamaah lainnya hadir dari berbagai daerah. Proses *dzikir manaqib* ini membaca dari isi *dzikir*, yang meliputi silsilah maupun Syekh 'Abdul Qadir al-Jailani, kisah hidup, akhlak, dan karomah. Disamping itu, terdapat pula doa bersajak (*istighosah*) yang berisi puji-pujian dan doa tawassul kepada Allah SWT melalui perantaraan Syekh 'Abdul Qadir al-Jailani. Selain itu, persembahkan doa untuk pendeta dan sesepuh yang telah meninggal.¹⁰

Penanaman nilai religius yang dilakukan di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember tentunya memiliki strategi atau metode dalam

16.

⁹ Slamet Yahya, "Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Di Mushalla Raudlatut Thalibin Kembaran Kebumen," *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 18, no. 1 (2020): 15–30, <https://doi.org/10.24090/ibda.v18i1.3505>, hlm 16.

¹⁰ Observasi, di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember pada tanggal 10 Oktober 2022.

memaksimalkan tujuan, adapun strategi atau metode yang digunakan pengasuh untuk menanamkan nilai religius melalui pembacaan *dzikir manaqib*, yaitu menggunakan strategi keteladanan, strategi pembiasaan, dan strategi nasehat. Hal ini bertujuan untuk melatih aktivitas santri agar lebih terkontrol dalam bersikap, serta bisa menerapkan dan memahami nilai-nilai religius yang ada di bacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani.¹¹ Sehingga penanaman nilai religius bisa dilakukan dengan berbagai cara yang berdasarkan syariat agama Islam, salah satunya melalui pembacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember. Pembacaan *dzikir* sejatinya merupakan mengingat, mengingat Allah SWT, dengan tujuan ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan menciptakan ketenangan batin, kemantapan jiwa, dan memberi semangat untuk berbuat yang baik-baik. Selain itu, berharap untuk mendapatkan barokah dan karamah dari Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani.

Jadi, dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwasannya nilai-nilai religius sangat penting bagi seseorang, karena untuk membentuk suatu karakter yang sesuai dengan norma-norma agama atau aturan-aturan yang berlaku. Penanaman nilai religius sangat diperlukan pada saat ini, karena untuk menghadapi tantangan krisis moral yang sedang terjadi. Bentuk penanaman nilai religius bisa dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk terciptanya karakter, salah satunya di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember. di pondok pesantren tersebut telah dilakukan suatu kegiatan-kegiatan secara rutin untuk mendukung terciptanya karakter religius, adapun salah satu kegiatan yang menjadi pembahasan pada penelitian

¹¹ Observasi pada tanggal 10 Oktober 2022.

ini yaitu, *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani. kegiatan tersebut telah tersusun secara rapi dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan, mulai dari istighosah yang memiliki tujuan untuk memohon pertolongan, tawassul untuk mendo'akan, kegiatan *dzikir* untuk mengingat, serta do'a untuk memohon agar dikabulkan segala hajat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan akhlak *mahmudah* santri di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember”.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa pembacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani sebagai media penanaman nilai religius ?
2. Bagaimana penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan akhlak *mahmudah* santri ?
3. Bagaimana proses penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pembacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani sebagai media penanaman nilai religius
- b. Mendeskripsikan penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan akhlak *mahmudah* santri.
- c. Menganalisis proses penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai penanaman nilai religius melalui kegiatan *Dzikir Manaqib* Syech Abdul Qadir Jaelani untuk meningkatkan *Akhlak* di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.

b. Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pemahaman, informasi, atau pengalaman spiritual dengan penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan *dzikir manaqib* Syech Abdul Qadir Jaelani, serta dapat menggunakan *ibrahnya* dalam penerapan praktisnya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember

Dalam rangka meningkatkan akhlak dengan menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan *dzikir manaqib* Syech Abdul Qadir Jaelani, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendidikan dan wacana baru bagi seluruh santri di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.

3) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penanaman nilai-nilai agama melalui kegiatan *Manaqib* Syech Abdul Qadir Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.

4) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi pedoman atau landasan dalam melaksanakan dan mengamalkan *ibrah* dari penanaman nilai-nilai religius dalam Kegiatan *Dzikir* *Manaqib* Syech Abdul Qadir Jaelani dalam konteks perguruan tinggi, yang dapat menjadi pedoman dalam memahami nilai-nilai religius di Perguruan Tinggi. Selain itu, dapat memajukan penelitian ilmiah.

D. Kajian Pustaka

Pertama, tesis yang ditulis Hendri Sugianto,¹² pada tahun 2019. Penelitian ini berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam menanamkan nilai-nilai religius, hal ini dikarenakan mulai rusaknya nilai moral keagamaan dilingkungan peserta didik, karena mulai masuknya paham liberalisme, hedonisme, dan sekularisme yang berakibat pada pergaulan peserta didik contohnya narkoba, seks bebas, dan lain-lain. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang sekarang. Peneliti mengambil penelitian tentang penanaman nilai-nilai religius melalui pembacaan dzikir *manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember. Dilingkungan pondok pesantren masih banyak ditemui berbagai macam karakter atau tingkah laku santri, hal ini

¹²Hendri Sugianto, “Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman” (UIN Sunan Kalijaga, 2019).

dikarenakan beragam latar belakang, kebiasaan santri sebelum mondok, faktor lingkungan, dan lain-lain. Melalui kegiatan pembacaan dzikir *manaqib* merupakan salah satu strategi dalam menanamkan nilai religius. Adapun persamaan antara kedua peneliti yaitu sama-sama membahas terkait penanaman nilai-nilai religius, jenis penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tehnik dalam pengumpulan data metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kedua, tesis yang ditulis Irwanto,¹³ pada tahun 2018. Penelitian ini berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Garut, Jawa Barat).” Hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya faktor yang menyebabkan runtuhnya pendidikan, terutama pada pendidikan karakter. Sehingga Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Garut membuat suatu metode untuk mengatasinya yaitu dengan metode nasehat, metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode hukuman. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sekarang, yaitu menanamkan nilai-nilai religius melalui pembacaan dzikir *manaqib* Syekh Abdul Qadir Jaelani. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode yang sama, pendekatan kualitatif deskriptif.

Ketiga, tesis yang ditulis Siti Umi Kulsum,¹⁴ pada tahun 2020. Penelitian ini berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta

¹³ Irwanto, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Garut, Jawa Barat)” (UIN Sunan Kalijaga, 2018).

¹⁴ Siti Umi Kulsum, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu” (UIN Raden Lampung, 2020).

Didik Di Smpit Insan Mulia Boarding School Pringsewu”. Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu digunakan untuk menanamkan nilai-nilai religius pada siswa. Hasil penerapan nilai religius pada peserta didik dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pengawasan, nasihat, dan hukuman untuk membentuk prinsip-prinsip keagamaan pada anak. Iman, kejujuran, disiplin, saling menghormati, tanggung jawab, dan kasih sayang adalah beberapa prinsip agama yang ditekankan. Penelitian sekarang menanamkan nilai-nilai religius melalui pembacaan dzikir *manaqib*, sehingga dalam pengimplementasiannya lebih kepada bacaan dzikir.

Keempat, tesis yang ditulis Fina Mazida Husna,¹⁵ pada tahun 2013. Penelitian ini berjudul “Manakib Dalam Pandangan Masyarakat Jawa; Kajian Resepsi Terhadap Manakib Syaikh Abdul Qadir Jailani Di Desa Wareng Butuh Purworejo”. Teori resepsi sastra dan teori sosiologi sastra sama-sama digunakan dalam penelitian terdahulu. Penyambutan Manakib Syekh Abdul Qadir Jailani di masyarakat ditelaah dengan pendekatan resepsi, dan peran-perannya dalam masyarakat diidentifikasi dengan teknik sosiologi sastra. Adapun metode resepsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimental. Untuk melakukan eksperimen ini, 33 anggota masyarakat di dusun Warung Butuh, Purworejo, yang memiliki tradisi membaca Manakib Syekh Abdul Qadir Jailani, diberikan kuesioner, dan lima pembaca berpartisipasi dalam wawancara tidak terstruktur.

¹⁵ Fina Mazida Husna, “Manakib Dalam Pandangan Masyarakat Jawa: Kajian Resepsi Terhadap Manakib Syaikh Abdul Qadir Jailani Di Desa Wareng Butuh Purworejo” (Universitas Gajah Mada, 2013).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil judul “Penanaman Nilai Religius melalui Pembacaan Dzikir *Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk Meningkatkan Akhlak Mahmudah Santri di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember*”. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menganalisis penelitian tentang “penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al -Jaelani untuk meningkatkan akhlak *mahmudah* santri di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember”, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel sumber data menggunakan *purposive sampling*, dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data jenis triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁶

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan menggunakan deskripsi verbal dan tertulis yang alamiah dengan menggunakan berbagai

¹⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm 123.

metode alamiah.¹⁷ Penelitian deskriptif merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang mencoba membuat gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau lokasi tertentu disebut penelitian deskriptif.¹⁸

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengidentifikasi penelitian tersebut dilakukan. Pesantren Ainul Yaqin yang terletak di Jalan Otto Iskandar Dinata No. 13, Desa Klanceng, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur menjadi pilihan penulis untuk lokasi penelitian penelitian. Dilakukannya penelitian di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember didasarkan kepada beberapa alasan peneliti yaitu lokasi tersebut menerapkan suatu kegiatan yang sesuai dengan objek penelitian.

3. Subyek Penelitian

Purposive sampling adalah metode untuk memilih sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, dan akan digunakan untuk memilih subjek penelitian untuk penelitian ini.¹⁹ Akan lebih mudah bagi peneliti untuk meneliti objek atau situasi sosial yang diteliti jika mereka mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita butuhkan.

¹⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 6.

¹⁸ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset : Memilih Antar Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm 59.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 85.

Ketika menggunakan strategi *purposive sampling* ini, peneliti memilih topik kajiannya secara sadar dan tanpa perencanaan terlebih dahulu untuk mendapatkan kekuatan akurasi. Pilihan ini dibuat sesuai dengan penekanan penelitian yang dipilih. Peneliti telah memilih apa yang akan menjadi subjek penelitian antara lain:

a. Pengasuh / Keluarga Dhalem Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember

Pengasuh pondok pesantren merupakan peranan penting dalam suatu pendidikan. Begitupun juga dengan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren, salah satunya kegiatan *dzikir manaqib*, pengasuh merupakan pendiri dan pelopor sekaligus imam dalam *dzikir manaqib* mengawali ibadah *dzikir manaqib* mulai dari jama'ah yang sedikit sampai jama'ah yang banyak.

Peneliti mengambil subyek penelitian pengasuh pondok pesantren dikarenakan penggagas awal sekaligus pelopor, dan imam *dzikir manaqib* di Desa Ajung, Jember yaitu K.H Moh. Ainul Yaqin. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yaqin, Ajung, Jember. Namun karena beliau sudah wafat sehingga kegiatan *dzikir manaqib* dilanjutkan dan diimami oleh putra beliau yaitu Lora Ahmad Fauzi Syam Haji

b. Asatid Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember

Asatid merupakan guru atau ustadz dalam pondok pesantren. Dalam *dzikir manaqib* asatid memiliki peran penting yaitu sebagai pembaca nadham sebelum *dzikir manaqib* dimulai. Pembacaan nadham *dzikir manaqib*

biasanya dipimpin oleh 2 atau 3 asatid putra.

c. Pengurus Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember

Pengurus pondok pesantren berperan dalam penyetakan buku panduan *dzikir manaqib*, yang berisi tentang bacaan-bacaan dzikir. Dalam pembuatan buku *dzikir manaqib* biasanya dilakukan kerjasama antara sekretaris pondok, sie *Ubudiyah*, dan bendahara, tentunya juga atas persetujuan dari Ketua Yayasan dan Pengasuh Pondok Pesantren

d. Santri Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember

Santri merupakan salah satu jama'ah *dzikir manaqib*, yang menjadi obyek penelitian. Ketika pelaksanaan kegiatan *dzikir manaqib*, semua santri baik yang laki-laki maupun perempuan diwajibkan untuk seallu mengikuti dalam kegiatan.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Mengingat bahwa pengumpulan data adalah tujuan utama dalam penelitian, karena untuk mendapatkan data yang valid. Prosedur pengumpulan data adalah fase proses yang paling penting. Ada banyak metode dan sumber yang berbeda untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, bergantung pada sumber datanya. Selain itu, sambil mempertimbangkan bagaimana data dapat dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi (foto atau data pendukung).²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 296.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi, antara lain:

a. Observasi

Menurut pandangan Nasution berprndapat bahwa, observasi menjadi dasar atau pokok dari semua ilmu pengetahuan. Berdasarkan pada data yang ada, atau fakta tentang dunia nyata yang dipelajari melalui observasi, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan untuk mengambil suatu keputusan.²¹

Sebagai metode pengumpulan data, pencatatan sistematis dan pencatatan gejala yang diselidiki dikenal sebagai observasi. Ini juga dapat dilihat sebagai strategi untuk mengumpulkan informasi melalui pemantauan dan mendokumentasikan dengan cermat gejala-gejala yang berkembang pada subjek penelitian.

Observasi dapat dikaitkan dengan upaya mengkonstruksi suatu masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan) dengan kenyataan di lapangan, memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang masalah (mencari pertanyaan) yang akan dimasukkan dalam kuesioner, atau mengidentifikasi yang paling tepat dan pendekatan pengumpulan data. Peneliti dapat terlibat dalam berbagai kegiatan untuk memajukan wawasan ini. Kegiatan itu antara lain dalam bentuk:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 104.

- 1) Menyusun daftar pertanyaan sesuai dengan uraian data yang akan dikumpulkan.
- 2) Membuat keputusan yang fleksibel tentang tujuan pengamatan dan jumlah waktu yang mungkin diperlukan.
- 3) Rencanakan ke depan sehubungan dengan tujuan utama, target sekunder, dan hubungan di antara mereka semua.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis observasi partisipatif dan observasi terus terang atau samar-samar.²² Observasi partisipatif adalah ketika peneliti mengamati sambil aktif mengambil bagian dalam kegiatan rutin yang direkam untuk penelitian selanjutnya. Peneliti meniru tindakan subjek penelitian saat melakukan observasi. Informasi yang diperoleh melalui observasi partisipatif ini akan lebih lengkap, tepat, dan dapat dipahami rumusan masalahnya. Mengenai penelitian ini juga menggunakan observasi terus terang atau samar-samar. Peneliti mengatakan kepada sumber data diawal bahwa dia sedang melakukan penelitian sambil mengumpulkan data. Oleh karena itu mereka menyadari semua aspek penelitian dari awal sampai akhir.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember, mengacu beberapa objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini antara lain:

²² Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ke 22 (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 298.

- 1) Pembacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani sebagai media penanaman nilai religius
 - 2) Penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan akhlak *mahmudah* santri.
 - 3) Proses penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.
- b. Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data melalui wawancara atau interview. Jenis wawancara yang dilakukan bervariasi, bisa wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.²³ Wawancara yang dipandu secara ketat oleh serangkaian pertanyaan disebut wawancara terstruktur. Meskipun wawancara dipandu oleh sejumlah daftar pertanyaan, masih dimungkinkan untuk menambahkan pertanyaan baru yang muncul secara alami dari konteks percakapan dalam wawancara semi-terstruktur. Wawancara tidak terstruktur (terbuka) adalah wawancara di mana peneliti hanya berkonsentrasi pada inti masalah yang tampaknya dibatasi dengan kuat oleh format tertentu.

Wawancara semi-terstruktur adalah metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih langsung, dan hasilnya mencakup semua variabel dengan data yang komprehensif dan mendalam. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik

²³ Harahap, *Penelitian Kualitatif*, hlm 78.

wawancara semi terstruktur sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan pembacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani sebagai media penanaman nilai religius
- 2) Mendeskripsikan penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan akhlak *mahmudah* santri.
- 3) Menganalisis proses penanaman nilai religius melalui rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian, bertujuan untuk mengetahui atau mengulis suatu permasalahan yang sedang diteliti. Adapun informan yang dapat diwawancarai sebagai berikut.

- 1) Pengasuh / Keluarga Dhalem Pondok Pesantren Ainul Yaqin, yaitu Lora Achmad Fauzi Syam, selaku putra pengasuh dan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.
- 2) Asatid / ustadz Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember, yaitu Ustadz Abdur Rahman, Ustadz Syaifullah Farid Arif, Ustadz Catur Ragilian Ahaddi.
- 3) Santri Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember, yaitu Dwi Andreanto, Andi Prabowo

c. Dokumentasi

G.J. Renier (1997), salah satu sejarawan ternama dari University College London, dalam bukunya *Fu'adz Al-*

Gharuty mendefinisikan bahwa istilah "dokumentasi" dalam tiga cara yaitu *pertama*, dalam arti luas yang mencakup semua sumber, baik sumber tertulis maupun lisan; *kedua*, dalam arti sempit yang hanya mengacu pada sumber tertulis; dan *ketiga*, dalam arti khusus yang hanya merujuk pada surat dinas dan surat negara, seperti perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah, dan lain sebagainya.²⁴

Mencari informasi tentang topik atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, risalah rapat, janji, agenda, dll, sama pentingnya dengan tehnik dokumentasi. Dibandingkan dengan cara lain, cara ini tidak begitu sulit karena meskipun ada kesalahan, sumber datanya tetap sama. Bukan benda hidup, melainkan benda mati, yang diamati dengan menggunakan metode dokumentasi.

Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini, diperlukan untuk mendapatkan beberapa dokumen atau data sebagai penguat dari suatu penelitian. Adapun dokumentasi yang diperlukan antara lain:

- 1) Profil Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember
- 2) Sejarah awal dimulainya kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember
- 3) Dokumentasi kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani
- 4) Buku atau bacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir

²⁴ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, Pertama (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm 72.

Al-Jaelani

5) Pelaksanaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani

5. Analisis Data

Data dikumpulkan untuk penelitian ini secara terus-menerus, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai metode pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang sederhana untuk diri sendiri dan orang lain pahami.²⁵

Pendekatan analisis data Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data penelitian, “*as indicated by Miles and Huberman: (1) data condensation, data display, and conclusion drawing/verification*”. Seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman: (1) pemadatan data, tampilan data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles and Huberman mengemukakan proses dan komponen dalam analisis data kualitatif mengalami perubahan. Perbedaan dengan yang lama adalah *Data*

²⁵ Umar Sidiq, hlm 103.

Reduction diganti dengan *Data Condensation*.²⁶

*The process of choosing, concentrating, streamlining, abstracting, and/or changing the data that are included in the entire corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, papers, and other empirical material is known as data condensation. Condensation helps us get stronger. (We avoid the term "data reduction" since it suggests that we are weakening or losing something.)*²⁷

Proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau pengubahan data yang termuat dalam seluruh korpus (badan) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, makalah, dan materi empiris lainnya dikenal dengan kondensasi data. Kondensasi membantu kita menjadi lebih kuat. (Kami menghindari istilah "pengurangan data" karena menunjukkan bahwa kami melemahkan atau kehilangan sesuatu.)

Kondensasi data adalah prosedur analitis yang mengatur data yang dikumpulkan sedemikian rupa sehingga menciptakan narasi yang berkembang sepanjang waktu, memungkinkan peneliti untuk akhirnya menarik kesimpulan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Deskripsi kalimat digunakan untuk menyajikan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, hlm 142.

²⁷ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 3rd ed. (California: SAGE Publications, 2014), hlm 31.

data yang diringkas. Penyajian data sebagai pengelompokan data terorganisir untuk memungkinkan potensi membuat penilaian dan mengambil tindakan. Dimungkinkan untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan melalui tampilan data.

c. Verifikasi (*Verification*)

Kegiatan untuk menarik makna dari data yang diberikan adalah menarik kesimpulan data. Peneliti sekarang berusaha untuk mendapatkan makna dari data yang diringkas dan dikumpulkan dengan membandingkan, mengidentifikasi tren, tema, dan kesamaan, serta mengelompokkan dan menganalisis temuan penelitian.

6. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar di peroleh temuan yang absah, maka perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data, seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, dan triangulasi.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi tehnik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek

data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan data yang absah yaitu dengan cara melakukan observasi secara mendalam guna menganalisis secara langsung dengan melihat proses penanaman nilai nilai religius yang terdapat dalam rangkaian kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk meningkatkan *akhlak mahmudah* santri di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang telah terkumpul, maka sangat perlu dilakukan proses pengecekan keabsahan data. Proses ini didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Menurut William Wiersma diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁹ Dengan kata lain triangulasi sumber adalah proses mengkroscek atau membandingkan hasil wawancara dengan pihak pondok pesantren, meliputi dewan asatid ataupun dengan pengasuh pondok pesantren, sedangkan triangulasi teknik yaitu proses mengkroscek hasil wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi dan juga dokumentasi.

F. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan tesis ini mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, diuraikan dalam sistematika pembahasan. Format

²⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 330.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 274.

penulisan sistematika pembahasan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

BAB *Pertama*, sebagai pengantar yang mencakup konteks latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan oleh argumen akademis, rumusan permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dicapai setelah penelitian selesai, tinjauan literatur untuk menjaga objektivitas, metodologi penelitian yang digunakan, serta pembahasan metodologi sebagai pedoman alur penelitian.

BAB *Kedua*, tentang kajian teori yaitu membahas teori seputar penanaman nilai religius, *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani, dan Akhlak *Mahmudah*.

BAB *Ketiga*, memaparkan tentang gambaran umum dari Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember, baik secara geografis, tradisi, dan data-data terkait penelitian.

BAB *Keempat*, berisi tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian dari penanaman nilai religius melalui pembacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani.

BAB *Kelima*, merupakan kesimpulan dan saran dalam Bab penutup. Sebagai sub-bab, kesimpulan berkaitan dengan solusi atas rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab pertama. Sambil membuat ide untuk penyelidikan tambahan. Kesimpulan dari percakapan disajikan dalam bab ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai-nilai religius menjadi suatu hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Di Pondok Pesantren Ainl Yaqin Jember nilai religius ditanamkan melalui salah satu kegiatan di pondok pesantren tersebut, yaitu melalui kegiatan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al- Jaelani, dengan tujuan untuk membentuk akhlak *mahmudah* santri. Nilai-nilai religius yang ada dalam *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani diantaranya, tadarus al-qur'an dengan tujuan ingin mendapatkan keberkahan, hati menjdai tenang ada juga yaitu *dzikir*, sholawat, tawasul, berdo'a. Dengan kegiatan tersebut berharap untuk bisa menumbuhkan sifat tawakal dan ketakwaan.

Adapun startegi dalam menanamkan nilai religius melauai pembacaan *dzikir manaqib* Syekh Abdul Qadir Al Jaelani, diantaranya melalui strategi keteladanan dan pembiasaan. Karena dengan strategi ini santri bisa menyesuaikan tujuan dari pendok pesantren yaitu untuk membentuk akhlakul karimah. Dalam penanaman nilai religius tentunya banyak sekali faktir penghambat maupun pendukung, diantaranya yaitu latar belakang santri, faktor keluarga, lingkungan, teman sebaya, dan lain. Hal ini sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter religius santri.

B. Saran

Dalam tesis ini mungkin ada yang perlu disampaikan dan diterapkan dalam dunia pendidikan tidak lain adalah untuk demi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia terutama di lingkungan

Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember. Dengan penanaman nilai-nilai religius yang terdapat dalam *Dzikir Manaqib* Syekh Abdul Qadir Al Jaelani, banyak mengajak jamaah untuk lebih mengetahui hakikat *dzikir manaqib*, tidak lain hanya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengetahuan pembaca atau masyarakat tentang nilai-nilai religius yang ada di dalam kegiatan *Dzikir Manaqib* di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, Kama, and Encep Syarief Nurdin. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika, 2016.
- Abdullah Al Jauhani, Syaikh Abdul Aziz bin. *At-Tawaasulul Masyruu' Wal Mamnuu'*. Kementerian Urusan Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Kerajaan Saudi Arabia, n.d.
- Abdullah Isa, Ahmad bin. "Ensiklopedi Doa & Wirid Sahih," n.d.
- Al-Atsari, Abu Ihsan, and Ummu Ihsan. *Ensiklopedi Akhlak Salaf*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2019.
- Al-Qalami, Abu Fajar. *Pedoman Sholat Do'a Dan Dzikir*. Reality Publisher, 2006.
- Alfan, Shodiqin. *Mutiara Shalawat Nabi SAW*. Surabaya: Apollo Lestari, 2004.
- Ali Soleh, Ahmad Bin. *Sifat Wara' Mutiara Kisah Salaf Dalam Berinteraksi Dengan Perkara Syubhat Dan Haram*. Islamhouse, 2010.
- as-Sayyid Nada, Abdul Aziz bin Fathi. *Birrul Walidain (Berbakti Kepada Orang Tua)*. Islamhouse, 2009.
- Aviyah, Evi, and Muhammad Farid. "Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3 (2014). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>.
- B. Milles, Matthew, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3rd ed. California: SAGE Publications, 2014.

- Bangun Nasution, Ahmad, and Rayani Hanum Siregar. *Akhlaq Tasawuf Pengenalan, Pemahaman, Dan Pengaplikasiannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Basri, Muhammad Mu'inudinillah. *24 Jam Dzikir & Do'a Rasulullah Saw (Berdasarkan Al-Qur'an & Al-Hadits)*. Surakarta: Biladi, 2014.
- Daulay, Haidar Putra, and Nurgaya Pasa. *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hasanah, Durrotun. "Manaqib Syeikh Abdul Qadir Sebagai Media Suluk." *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.51498/putih.v2i1.46>.
- Hasim, Fuad, and Yasin Nur Falach. "Pendidikan Spiritual Dalam Tradisi Istighosah Santri Pondok Pesantren AL Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri." *EL BIDAYAH* 2, no. September (2020): 89–100.
- Husna, Fina Mazida. "Manakib Dalam Pandangan Masyarakat Jawa: Kajian Resepsi Terhadap Manakib Syaikh Abdul Qadir Jailani Di Desa Wareng Butuh Purworejo." Universitas Gajah Mada, 2013.
- Idris, Saifullah. *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq. Ke VIII*. Bantul: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006.

- Irwanto. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Garut, Jawa Barat).” UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- J. Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Khasanah, Sitin Nurul, and Zainal Arifin. “Kepemimpinan Siswi Dalam Penerapan Nilai-Nilai Religiusitas Di Madrasah Mu ’ Allim Aat Muhammadiyah Yogyakarta” 2, no. 1 (2017): 1–17.
- Mahjuddin. *Akhlak Tasawuf I Mu’jizat Nabi, Karamah Wali Dan Ma’rifah Sufi*. Ke Dua. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Maksum, M. Syukron, and A. Fathoni El Kaysi. *Sembuh Berkah Shalawat*. Yogyakarta: Percetakan Galang Press, 2013.
- Marzuki, and Pratiwi Istifany Haq. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang” 8, no. 1 (2018): 84–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21677>, hal. 84-94.
- Mawardi, Kholid, and Eka Muawali Nurhayah. “Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus Al-Quran.” *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 15, no. 2 (2020): 245–62. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.4010>.
- Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri, Syaikh. *Ensiklopedi Manajemen Hati*. Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2014.
- Munawwaroh, Azizah. “Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>.

- Munip, Abdul. The Javanese Translation Of Syaikh ‘abd Al-Qādir Al-Jailānī’s Hagiography: An Intertextuality Analysis Of An-Nūr Al-Burhāni. *Jurnal Analisa Journal of Social Science and Religion* Vol. 04 No. 02 December 2019.
- Munip, Abdul. Uniqueness In Translating Arabic Hagiography Of Shaikh ‘Abd Al-Qādir Al-Jailānī: The Case Of An-Nūr Al-Burhānī. *Jurnal n Indonesian Journal of Applied Linguistics* · January 2018. Hlm 668.
- Mushfi, Muhammad, El Iq, Nurul Fadilah, and Universitas Nurul Jadid. “Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid.” *Jurnal MUDARRISUNA* 9, no. 1 (2019): 1–25.
- Mustofa, Ali. “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam.” *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>.
- Mustofa, Ali, and Fitria Ika Kurniasari. “Konsep Akhlak Mahmudah Dan Mazhmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas’udi Dalam Kitab Taysir Al-Khllaq” 2, no. 1 (2020): 48–68.
- Nahrowi, Firman, Ali Maulida, M Hidayat Ginanjar, Dosen Tidak Tetap Prodi, M P I Stai, and Al Hidayah. “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur ’ an Di Sdn Kotabatu 08.” *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 3 (2018): 192–207.
- Naim, Ngainun. *Character Building*. Sleman: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Najiyah, Faridatun. “Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency Pada PT Takaful Umum Cabang Surabaya.” *Journal Of Economics* 1, no. 2 (2017): 26–44.

- Nashiruddin Al-Albani, Muhammad. *Tawassul*. Kampungsunnaah.org, n.d.
- Ramadhani, Sahara, and Shofia Trianing Indarti. *Kisah Penyejuk Jiwa Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani*. Bantul: Mueeza, 2017.
- RI, Kementerian Agama. *Madinah, Al-Qur'an Terjemah Dan Tafsir*. Bandung: Jabal Raudhotul jannah, 2010.
- RI, Tim Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama. *Ensiklopedi Islam Nusantara Edisi Budaya*. Jakarta Pusat: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, 2018.
- RI, Tim Penyusun Kementerian Agama. *Kumpulan Do'a Sehari-Hari*. Subdit Publikasi Dakwah dan HBI, 2013.
- Rifa'i, Mohammad. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: CV. Toha Putra, 2002.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Sapti Cahyaningrum, Eka, Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto. "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *Jurnal Pendidikan Anak 6* (2017).
- Siswanto, Siswanto, Ifnaldi Nurmali, and Syihab Budin. "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>.
- Sodiq, Akhmad. *Prophetic Character Building*. Jakarta Timur: Kencana, 2018.
- Sugianto, Hendri. "Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman." UIN Sunan Kalijaga, 2019.

- Sugiyono. *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Ke 22. Bandung: ALFABETA, 2015.
- . *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujati, Budi. “Historiografi Manaqib Syekh Abdul Qadir Jaelani Dan Perkembangannya Di Indonesia.” *Jurnal Sinau* 7 (2021).
- Suprapno. *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Syaepul Manan. “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* XV, no. 2 (2017): 1.
- Syafe’i, Imam. “PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.
- Syarbini, Amirulloh. *Ibadah Super Ajaib, Rahasia Meraih Sukses, Sehat, Kaya Dan Bahagia Di Dunia Dan Akhirat*. Jakarta: Prima Pustaka, 2012.
- Syukur, Suparman. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Thontowi, Ahmad. “Hakekat Religiusitas.” <https://adoc.pub/hakekat-religiusitas-oleh-drshahmad-thontowi.html>, 2005.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. Pertama.

- Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Umi Kulsum, Siti. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu.” UIN Raden Lampung, 2020.
- W. Creswell, John. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset : Memilih Antar Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Wati, Dian Chrisna, and Dikdik Baehaqi Arif. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa.” *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan*, no. November (2017).
- Yahya, Slamet. “Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Di Mushalla Raudlatut Thalibin Kembaran Kebumen.” *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 18, no. 1 (2020): 15–30. <https://doi.org/10.24090/ibda.v18i1.3505>.
- Yaqin, Muhammad `Ainul. “Dzikir Manaqib: Moderasi Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural.” *Annual Conference for Muslim Scholer*, no. April (2018): 949–58. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/195>.
- Yusdani, Asmuni, Mohammad Hasyim, Hajar Dewantara, Fathurrahman Al-Katitanji, Siska Sulistyorini, Ali Ridho, AhmAd Arif, and Iqbal Zaen. *Pilar Substansial Islam 2*. Sleman: Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam, 2017.
- Zakiy Al-Kaaf, Abdullah. *Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Perjalanan Spiritual Sulthanul Auliya*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.